**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PROGRAM POKOK PKK DENGAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KASOKANDEL**

**KABUPATEN MAJALENGKA**

**Risanda Harmen Muharram**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

FISIP Universitas Pasundan Bandung

**ABSTRAK**

Program PKK banyak berorientasi pada aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan, kontribusi para kaum perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangta besar, Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pelaksanaan program pokok PKK dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Kasokandel Kabupaten Majalengka 2) mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Kasokandel Kabupaten Majalengka. 3) Menganalisis hubungan pelaksanaan program pokok PKK dengan pemberdayaan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Kasokandel Kabupaten Majalengka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif Peneliti menggunakan metode asosiatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam tim penggerak PKK di Desa Kasokandel sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling insidental. Analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan hasil tanggapan responden tentang program pokok PKK, diketahui bahwa pernyataan : memberikan Pendidikan dan Ketrampilan, skornya yang paling besar yaitu sebesar 99,7% dan pernyataan Melaksanakan Gotong Royong, skornya yang paling kecil yaitu sebesar 78,7%. Hasil tanggapan responden tentang pemberdayaan masyarakat diketahui bahwa pernyataan : Pemberdayaan terhadap perempuan miskin belum sesuai dengan keterampilan mereka, skornya yang paling besar yaitu sebesar 98,1% dan pernyataan Pemberdayaan terhadap perempuan miskin belum maksimal, skornya yang paling kecil yaitu sebesar 79.5%. Program pokok PKK berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam masa pandemi covid-19 di Desa Kasokandel Kabupaten Majalengka. Saran diajukan bagi tim penggerak PKK, harus lebih lagi memotivasi atau mendorong masyarakat untuk mau terlibat dalam semua kegiatan yang ada. Mengarahkan serta mengajar mereka betapa pentingnya kegiatan ini, bahwa kegiatan ini dilakukan untuk pemberdayaan mereka

Kata Kunci : Program Pokok Pkk Dengan Pemberdayaan Masyarakat

*RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF THE PKK MAIN PROGRAM WITH COMMUNITY EMPOWERMENT WOMAN IN THE TIME*

*COVID-19 PANDEMIC IN KASOKANDEL VILLAGE*

*MAJALENGKA REGENCY*

*Risanda Harmen Muharram*

*Social Welfare Study Program*

*FISIP Pasundan University Bandung*

*ABSTRACT*

*The PKK program is mostly oriented to real action to empower and take sides with women, the contribution of women in the welfare of the lives of large families. The purpose of this study is to 1) find out the implementation of the PKK main program during the Covid-19 pandemic in Kasokandel Village, Majalengka Regency 2) find out community empowerment during the Covid-19 pandemic in Kasokandel Village, Majalengka Regency. 3) Analyzing the relationship between the implementation of the PKK main program and community empowerment during the Covid-19 pandemic in Kasokandel Village, Majalengka Regency. The type of research used is quantitative analytic research. Researchers use the associative method according to the research objective, namely to see the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. The population in this study is the community who are members of the PKK driving team in Kasokandel Village as many as 50 people. The sampling technique used in this research is incidental sampling technique. The analysis used is simple linear regression. The results showed the results of respondents' responses to the PKK main program, it is known that the statement: providing Education and Skills, the largest score is 99.7% and the statement Implementing Gotong Royong, the smallest score is 78.7%. The results of respondents' responses about community empowerment show that the statement: Empowerment of poor women is not in accordance with their skills, the highest score is 98.1% and the statement Empowerment of poor women is not maximized, the smallest score is 79.5%. The PKK main program has a significant effect on community empowerment during the COVID-19 pandemic in Kasokandel Village, Majalengka Regency. Suggestions were put forward for the PKK mobilizing team, which should motivate or encourage the community to want to be involved in all existing activities. Directing and teaching them how important this activity is, that this activity is carried out for their empowerment*

*Keywords: PKK Main Program with Community Empowerment*